

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan pengaruhnya terhadap perkembangan UMKM (Study Kasus BMT Ikhlasul Amal), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil yang ada di BMT Ikhlasul Amal kecamatan Karangampe telah sesuai dengan prinsip syariah dan juga berpengaruh terhadap produktivitas perkembangan nasabah yang menjadi pelaku UMKM.
2. Pengaruh variabel X (Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil) terhadap variabel Y (Perkembangan UMKM) di BMT Ikhlasul Amal sebesar 4,3%. Artinya rata-rata produktivitas usaha anggota 4,3% ditentukan oleh pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil. Sedangkan sisanya 95,7% ditentukan faktor lain.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak BMT Ikhlasul Amal sebaiknya melakukan pembenahan tentang konsep pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil sesuai dengan prinsip syariah dengan melakukan training dan konsultasi kepada pihak yang berkompetensi di bidangnya.
2. Pihak BMT harus melakukan sosialisasi dan pengawasan kepada nasabah tentang pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan bagaimana konsep perhitungannya agar dapat terkontrol dengan baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas usahanya.
3. Perlu adanya kajian dan diskusi yang mendalam tentang pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil oleh pihak BMT sehingga akhirnya menjadi tolak ukur untuk meningkatkan produktivitas UMKM
4. Pihak BMT harus melakukan pendampingan kepada nasabah yang menggunakan akad Bai' Bitsaman Ajil bagi kepentingan yang bersifat produktif agar usaha produksinya berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.